

**RAKSABIMA (RANGKAIAN AKSI SEKARWANGI ATASI BENCANA
TERINTEGRASI MOBILE APPLICATION)
OPTIMALISASI MANAJEMEN BENCANA DI FASILITAS KESEHATAN
MELALUI INTEGRASI AI DAN WHATSAPP**



Disusun Oleh

Instalasi Kesehatan Lingkungan & K3

**PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SEKARWANGI
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

Jalan Raya Siliwangi Nomor 49 Telepon : 0266-531261

Faksimil : 0266-531646 Website : www.rsudsekarwangi.sukabumikab.go.id e-mail :

rsusekarwangi@gmail.com

Cibadak Sukabumi – 43351

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Lembar Pengesahan.....	2
Ringkasan	3
Latar Belakang.....	4
Tujuan Atau Target Spesifik	4
Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	5
Hasil Inovasi Dan Keunggulan	6

LEMBAR PENGESAHAN

Pada hari Kamis tanggal 21 Agustus tahun 2025

Telah disahkan

RAKSABIMA

(RANGKAIAN AKSI SEKARWANGI ATASI BENCANA TERINTEGRASI MOBILE APPLICATION)

RSUD SEKARWANGI

Menyetujui

Direktur
RSUD Sekarwangi



dr. Gatot Sugiharto, Sp.B, MARS
Pembina Tk.1/IVb
NIP. 19690929 200212 1 005

Kepala Instalasi Kesling K3



Zul Fikri, Amd.KL
Pengatur Tk.1/Id
NIP. 19920203 201902 1 004

RINGKASAN

RAKSABIMA adalah inovasi digital dari RSUD Sekarwangi berupa asisten virtual berbasis kecerdasan buatan (AI) yang terintegrasi dengan WhatsApp untuk mendukung manajemen bencana rumah sakit. RAKSABIMA mempercepat respons darurat, mengoptimalkan koordinasi lintas tim, serta memperluas akses edukasi dan informasi kebencanaan bagi tenaga kesehatan, pasien, relawan, dan masyarakat Sukabumi. Inovasi ini telah diimplementasikan sebagai bagian Hospital Disaster Plan, dengan hasil berupa peningkatan mutu dan keselamatan pasien, efisiensi manajemen tanggap bencana, serta sinergi antara rumah sakit dan masyarakat sekitar.

LATAR BELAKANG

Manajemen bencana di lingkungan rumah sakit menghadapi berbagai hambatan, seperti koordinasi antartim yang lambat, miskomunikasi, dan keterbatasan akses informasi real-time. Inefisiensi tersebut diperparah oleh minimnya integrasi teknologi, serta keterbatasan edukasi kesiapsiagaan bagi staf maupun masyarakat. Tantangan tersebut memunculkan kebutuhan akan solusi inovatif yang efisien, responsif, dan terstruktur. Sebagai fasilitas kesehatan rujukan di Kabupaten Sukabumi, RSUD Sekarwangi memiliki tanggung jawab besar untuk selalu siap dalam menghadapi risiko bencana baik internal (kebakaran, gempa bumi, evakuasi pasien) maupun eksternal (bencana alam dan sosial di lingkungan sekitar rumah sakit). Kebijakan kesehatan terbaru di tingkat nasional, seperti UU No. 17 Tahun 2023 dan Permenkes No. 75 Tahun 2019, menuntut digitalisasi manajemen risiko bencana yang ramah pengguna serta terstandar. Mengadopsi teknologi AI dan WhatsApp, RAKSABIMA hadir sebagai jawaban atas kebutuhan sistem penanggulangan bencana yang terintegrasi, mudah diakses, dan mampu memberikan edukasi, simulasi, serta pelayanan tanggap darurat. Inovasi ini diharapkan mendorong peningkatan kesiapan seluruh civitas rumah sakit dan masyarakat Sukabumi, sekaligus meningkatkan kepercayaan serta okupansi layanan melalui digitalisasi sistem komando dan pelaporan kejadian.

TUJUAN ATAU TARGET SPESIFIK

RAKSABIMA dikembangkan dengan tujuan utama menciptakan sistem manajemen bencana digital yang terkoordinasi di RSUD Sekarwangi.

Target khusus inovasi ini meliputi:

- 1) mempercepat respons terhadap situasi darurat melalui akses cepat informasi kebencanaan via WhatsApp;
- 2) mengoptimalkan koordinasi dan pengambilan keputusan penting secara efisien antar seluruh tim (medis, nonmedis, relawan, dan eksternal);
- 3) memberikan edukasi dan simulasi kebencanaan kepada staf dan masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan, serta
- 4) memastikan seluruh proses penanganan bencana terdokumentasi digital sesuai standar regulasi nasional.

LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN

Pelaksanaan RAKSABIMA mengikuti tahapan terstruktur:

1. 1.Tahap Persiapan (3 minggu sebelum pelaksanaan):
 - Rapat internal tim kesehatan lingkungan dan K3RS, serta koordinasi dengan manajemen untuk sosialisasi dan integrasi RAKSABIMA.
 - Pengiriman surat pemberitahuan serta persiapan alat, media, dan modul edukasi terkait penggunaan aplikasi.
2. Tahap Pra Pelaksanaan (1 minggu sebelum pelaksanaan):
 - Pengecekan kesiapan akun WhatsApp, server, perangkat, serta materi edukasi.
 - Koordinasi teknis antar-tim operator aplikasi dan K3RS.
3. Tahap Implementasi Utama (1 minggu sebelum pelaksanaan):
 - Aktivasi aplikasi dan pemantauan trafik.
 - Penyebaran informasi penggunaan RAKSABIMA ke seluruh petugas, pasien, relawan, dan masyarakat.
 - Layanan digital melalui WhatsApp meliputi tata cara evakuasi, konsultasi kebencanaan, serta edukasi bencana.
4. Tahap Optimalisasi Fitur (1 minggu setelah pelaksanaan):
 - Penambahan/update materi edukasi, shortcut nomor darurat, dan media komunikasi digital.
 - Analisis kebutuhan fitur baru serta identifikasi kendala/gap penggunaan aplikasi.
5. Tahap Edukasi Publik (1 minggu setelah pelaksanaan):
 - Penentuan sasaran edukasi (internal dan eksternal), penyusunan materi, pelaksanaan sosialisasi serta simulasi penggunaan aplikasi secara digital dan interaktif.
6. Tahap Pemantauan dan Evaluasi (3 bulan setelah pelaksanaan):
 - Penyusunan indikator monitoring (jumlah pengguna, efektivitas respons, kepuasan pengguna).
 - Pengumpulan data implementasi melalui Google Form, log aplikasi, dan survei IKM.
 - Evaluasi rutin, dokumentasi laporan, serta rekomendasi pengembangan aplikasi sesuai umpan balik.

Seluruh tahapan itu didukung regulasi nasional, kebijakan rumah sakit, dan kolaborasi lintas tim. Dengan integrasi WhatsApp dan AI, inovasi ini mengedepankan teknologi yang sudah familiar bagi tenaga kesehatan dan masyarakat, sehingga adopsi serta pemanfaatan layanan dapat maksimal. Inovasi juga melibatkan monitoring berkelanjutan untuk menjamin efektivitas dan sustainability layanan.

HASIL INOVASI DAN KEUNGGULAN

Implementasi RAKSABIMA menghasilkan ekstrak digitalisasi sistem manajemen bencana yang dapat digunakan semua pihak terkait dan masyarakat RSUD Sekarwangi. Fitur-fitur utamanya adalah:

- Asisten Virtual AI: Mendampingi pengambilan keputusan dalam kebencanaan, menyediakan panduan, akses informasi vital, dan simulasi kebencanaan personalized yang memudahkan koordinasi lintas tim.
- Edukasi Berkelanjutan: Menyediakan bahan edukasi, simulasi evakuasi, serta informasi kebencanaan yang dapat diakses 24/7 melalui WhatsApp, sehingga meningkatkan literasi dan kesiapsiagaan staf serta masyarakat.
- Otomatisasi Notifikasi dan Dokumentasi: Setiap langkah penanganan darurat terotomatisasi pencatatannya, mengurangi risiko miskomunikasi dan mengoptimalkan kecepatan respons.
- Kolaborasi Multistakeholder: Mengintegrasikan komunikasi digital antar tenaga medis, relawan, manajemen, Dinas Kesehatan, BPBD, dan masyarakat.
- Mutu dan Keselamatan Pasien: Dengan sistem pelaporan yang terstruktur dan akses informasi real-time, terjadi perbaikan bermakna terhadap mutu dan keselamatan pasien, tercermin pada peningkatan trust dan okupansi layanan, serta kepuasan pengguna.
- Pemenuhan Regulasi dan Akreditasi Rumah Sakit: Seluruh proses dan dokumentasi sesuai standar regulasi nasional terbaru (UU No. 17/2023, Permenkes No. 75/2019, Kepmenkes No. 1128/2022 MFK9) dan mendukung komitmen pada sistem K3RS.
- Sustainability dan Replikasi: Sistem mudah direplikasi dan menjadi benchmark best practice manajemen bencana digital di lingkungan rumah sakit Indonesia.

Kebaruan utama RAKSABIMA adalah dibuat untuk sistem komando digital terintegrasi, nyaman digunakan semua stakeholder, memastikan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan dalam penanggulangan bencana. Dengan demikian, RSUD Sekarwangi berkontribusi aktif menjamin keselamatan pasien dan masyarakat luas.

LAMPIRAN




RAKSABIMA

RANGKAIAN AKSI SEKARWANGI ATASI BENCANA
terINTEGRASI MOBILE APPLICATION

Optimalisasi Manajemen Bencana di Fasilitas Kesehatan
melalui Integrasi AI dan WhatsApp

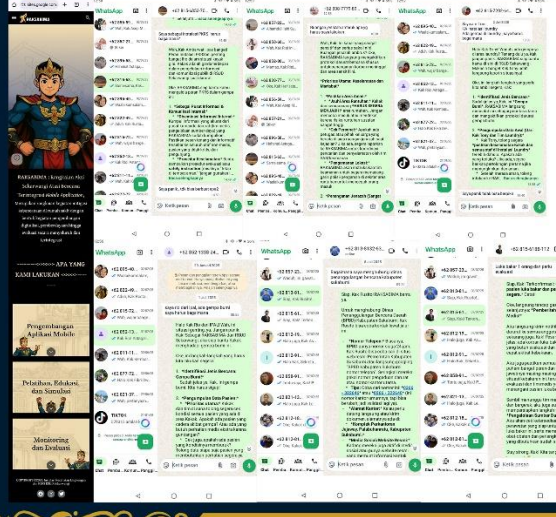


rssekarwangi
rsusekarwangi
www.rsusekarwangi.sukabumikab.go.id
rsusekarwangi@gmail.com



RAKSABIMA

PENGUNAAN APLIKASI



Kontak WhatsApp



SCAN BARCODE
UNTUK MENCOBA





rssekarwangi
rsusekarwangi
www.rsusekarwangi.sukabumikab.go.id
rsusekarwangi@gmail.com